

# Web Based Reservation System Design at Café Gartenhutte [Rancang Bangun Sistem Reservasi Berbasis Web pada Cafe Gartenhutte]

Muchamad Ilham Rajab Al Mubarak<sup>1)</sup>, Sumarno<sup>2)</sup>.

<sup>1)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: Sumarno@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to design and build a web-based reservation system at Cafe Gartenhutte using the User-Centered Design (UCD) method. This system is designed to improve customer efficiency and convenience in making reservations, as well as provide a better user experience. The development process includes collecting user needs through interviews and surveys, designing an intuitive interface, and usability testing to ensure the system meets user expectations. The result of this study is a web application that allows customers to make reservations online, manage schedules, and receive reservation confirmations, thereby increasing customer satisfaction and cafe operational productivity.*

**Keywords** - *System Development; Online Reservation; User-Centered Design(UCD) Method; User Interface.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem reservasi berbasis web pada Cafe Gartenhutte dengan menggunakan metode User-Centered Design (UCD). Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan reservasi, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Proses pengembangan meliputi pengumpulan kebutuhan pengguna melalui wawancara dan survei, desain antarmuka yang intuitif, serta pengujian usability untuk memastikan sistem memenuhi ekspektasi pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi web yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan reservasi secara online, mengelola jadwal, dan menerima konfirmasi reservasi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas operasional cafe.*

**Kata Kunci** – *Pengembangan Sistem; Reservasi Online; Metode User-Centered Design(UCD); Antarmuka Pengguna.*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini berlangsung dengan sangat cepat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Salah satu wujud dari kemajuan TI yang paling relevan dalam kehidupan sehari-hari adalah website. Dalam dunia kuliner, website telah menjadi media promosi yang efektif untuk menyajikan informasi mendetail tentang produk-produk yang ditawarkan secara online. Pemilik usaha kuliner dapat memperkenalkan menu mereka, fasilitas, hingga berbagai penawaran spesial kepada pelanggan dengan lebih mudah dan efisien[1]. Selain itu, website juga memfasilitasi proses pemesanan secara online, yang memungkinkan pelanggan melakukan reservasi atau pemesanan makanan tanpa harus hadir langsung di restoran.

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kuliner, bisnis ini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya kafe, kedai makanan, hingga restoran yang bermunculan di berbagai kota, baik kota besar maupun kota kecil seperti Mojokerto. Minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap variasi makanan dan minuman mendorong para pengusaha untuk terus berinovasi, menawarkan menu yang semakin beragam, serta menyediakan layanan yang baik untuk menarik perhatian dan loyalitas konsumen. Kenyamanan pelanggan menjadi prioritas utama, dengan fasilitas yang baik serta pelayanan yang ramah dan cepat[2].

Pemanfaatan teknologi informasi, terutama melalui sistem informasi berbasis web, menjadi solusi yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis kuliner. Sistem informasi ini tidak hanya mempermudah pemilik usaha dalam mempromosikan produk mereka kepada masyarakat luas, tetapi juga mempermudah proses reservasi dan pemesanan. Dengan demikian, pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang menu, harga, lokasi, dan fasilitas yang disediakan oleh usaha kuliner tersebut.

## II. METODE

Metode yang di gunakan pada program kali ini menggunakan metode User-Centered Design (UCD) yang biasa dikenal dengan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan, keinginan, dan perilaku pengguna dalam setiap tahap pengembangan produk, termasuk dalam karya ilmiah "Rancang Bangun Sistem Reservasi Berbasis Web pada Café Gartenhutte." Dengan menerapkan metode UCD, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem reservasi yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pelanggan saat melakukan pemesanan. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan pengguna melalui survei dan wawancara, yang memungkinkan tim pengembang untuk memahami harapan dan tantangan yang dihadapi oleh pelanggan dalam melakukan reservasi[3]. Selanjutnya, prototipe sistem yang dirancang diuji secara langsung oleh pengguna untuk mendapatkan umpan balik, yang selanjutnya digunakan untuk melakukan iterasi dan perbaikan pada antarmuka serta fungsionalitas sistem. Dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam proses desain dan pengujian, metode UCD memastikan bahwa sistem reservasi yang dikembangkan tidak hanya memenuhi tujuan bisnis tetapi juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan, sehingga berkontribusi pada keberhasilan Café Gartenhutte dalam bersaing di industri kuliner[4].

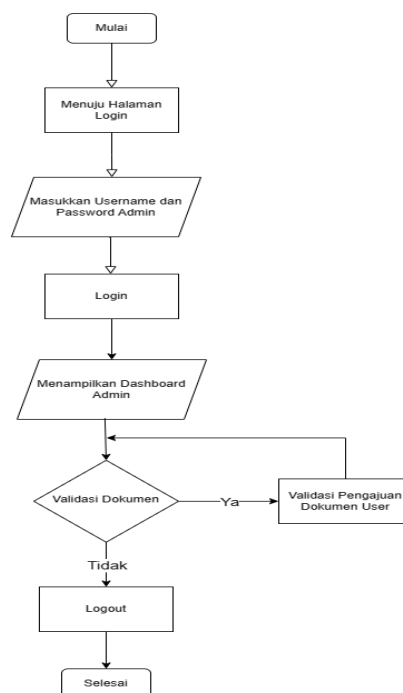
### A. Analisa

Analisis yang digunakan mencakup beberapa pendekatan untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis[5]. Pertama, analisis kebutuhan pengguna dilakukan melalui metode User-Centered Design (UCD), yang melibatkan pengumpulan informasi dari calon pengguna mengenai harapan dan kebutuhan mereka terkait sistem reservasi. Ini termasuk wawancara, survei, dan pengamatan langsung untuk memahami pengalaman pengguna saat ini dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem pemesanan[6]. Selanjutnya, analisis fungsional dilakukan untuk mendefinisikan fitur dan fungsi yang harus ada dalam sistem, seperti kemampuan untuk melihat menu, melakukan reservasi, serta mengelola pemesanan yang ada.

### B. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses merancang dan mengembangkan suatu sistem yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, baik dari segi fungsional maupun non-fungsional. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, penentuan spesifikasi teknis, desain antarmuka, serta pengembangan struktur data dan alur kerja sistem[7]. Perancangan sistem biasanya dimulai dengan menganalisis masalah atau kebutuhan yang ada, kemudian merumuskan solusi yang optimal melalui pemodelan dan desain sistem yang tepat.

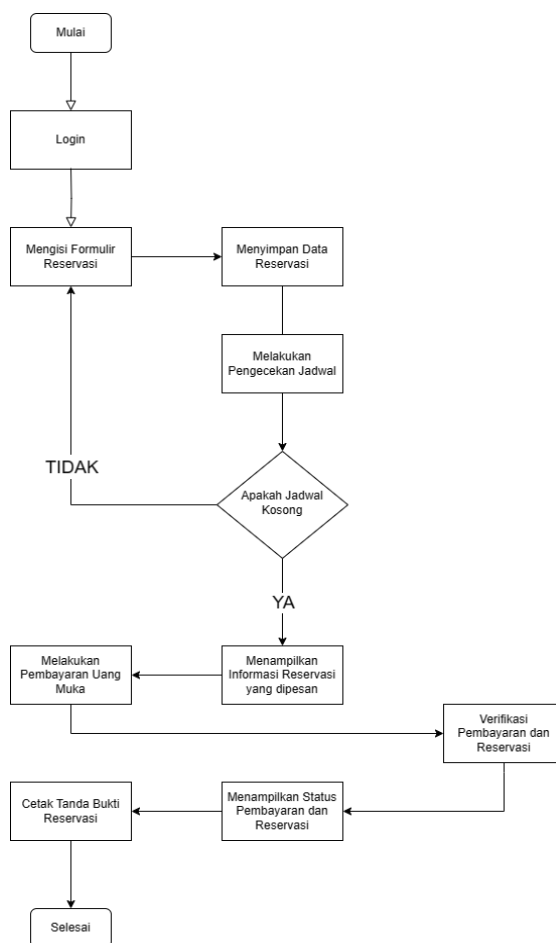
#### 1. Flowchart Admin



**Gambar 1.** Flowchart Admin [1]

Flowchart ini memberikan kemudahan bagi admin untuk memahami alur kerja serta tugas-tugas yang perlu dilakukan dalam pengelolaan sistem. Dengan adanya flowchart, proses kerja menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan serta memudahkan pencarian solusi jika muncul masalah dalam sistem[8]. Flowchart juga dapat memvisualisasikan alur kerja dan proses dalam suatu program atau sistem, sehingga mempermudah analisis dan penyelesaian masalah. Flowchart juga berperan dalam menentukan urutan tindakan yang harus diambil dalam sebuah program, sehingga memudahkan penentuan solusi alternatif[9]. Alur kerja yang tertera dalam flowchart juga memudahkan evaluasi proses dan pengidentifikasian tindakan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, flowchart sangat bermanfaat bagi analis dalam menganalisis dan mengatasi masalah yang ada dalam sistem informasi.

## 2. Flowchart User

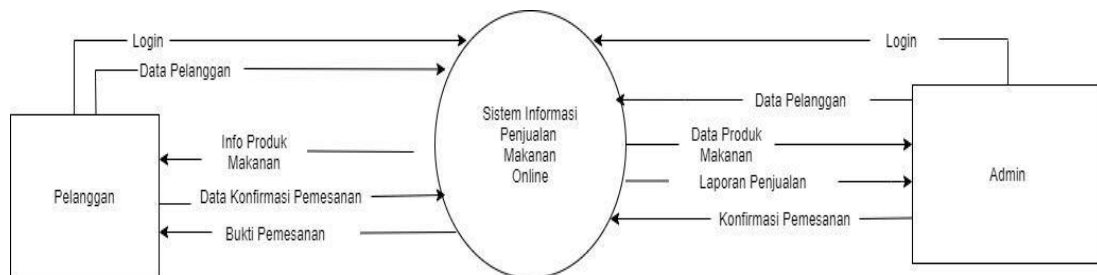


Gambar 2. Flowchart User [2]

Flowchart pengguna membantu dalam mengidentifikasi titik-titik interaksi penting dan langkah-langkah yang harus diambil oleh pengguna untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti menyelesaikan pendaftaran, melakukan pembelian, atau memesan layanan[10]. Dengan visualisasi yang jelas, flowchart ini juga mempermudah pengembang dalam menganalisis dan merancang antarmuka pengguna yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna. Selain itu, flowchart pengguna juga berfungsi sebagai panduan bagi tim pengembangan untuk memastikan bahwa semua fitur yang diperlukan telah diimplementasikan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memetakan setiap langkah dan keputusan yang mungkin diambil oleh pengguna, flowchart ini juga membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah atau kebingungan yang mungkin dihadapi pengguna saat berinteraksi dengan sistem.

### 3. Data Flow Diagram (DFD)

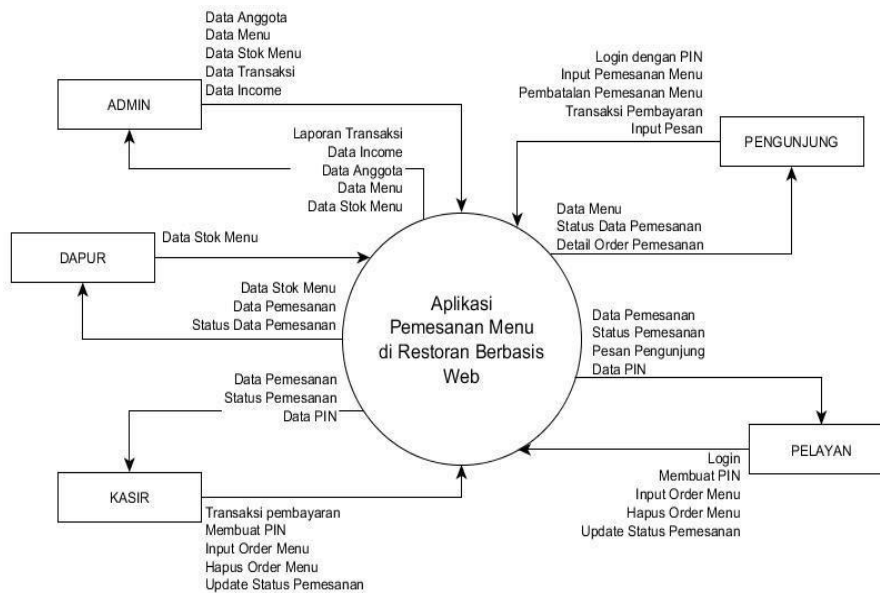
#### a. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 3. DFD Level 0 [3]

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang memberikan gambaran visual tentang aliran data dalam suatu sistem, menunjukkan cara data berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. DFD membantu mengidentifikasi tugas terkait data dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aliran data, serta menentukan informasi yang harus diterima dan diteruskan dalam suatu proses[11]. Gambar di atas menunjukkan diagram sistem yang dirancang untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai transaksi dan produk yang dibeli. Sistem ini melibatkan dua entitas admin yang dapat memasukkan data seperti informasi produk, biaya pengiriman, konfirmasi pembayaran, dan proses pengemasan. DFD menggunakan simbol-simbol khusus untuk memvisualisasikan logika data dalam sistem bisnis, serta memudahkan analisis dan perancangan sistem, termasuk cara data diterima, diproses, dan disalurkan ke output yang diperlukan.

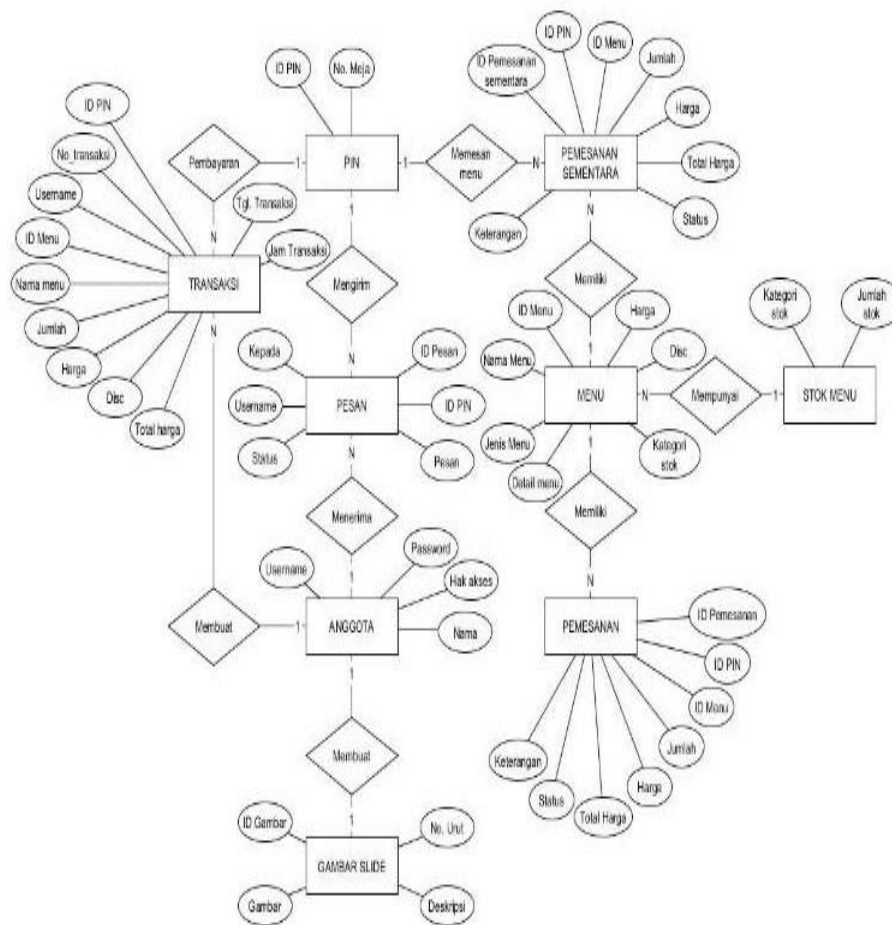
#### b. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4. DFD Level 1 [4]

DFD atau Diagram Arus Data adalah sebuah model logika data atau proses yang digunakan untuk menggambarkan beberapa hal terkait dengan suatu sistem. Dalam DFD, terdapat beberapa elemen penting seperti asal dan tujuan data yang keluar dari sistem, lokasi penyimpanan data, proses-proses yang menghasilkan data, serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD juga dikenal sebagai Diagram Arus Data (DAD). pada gambar diatas merupakan DFD lvl 1 dari sistem yang akan dibuat[12]. Menjelaskan proses aliran data yang telah di inputkan oleh pengguna dan diolah oleh sistem. Data yang diolah akan tersimpan kedalam penyimpanan sistem yaitu database dan dapat kembali ke pengguna sebagai informasi atau outputan data.

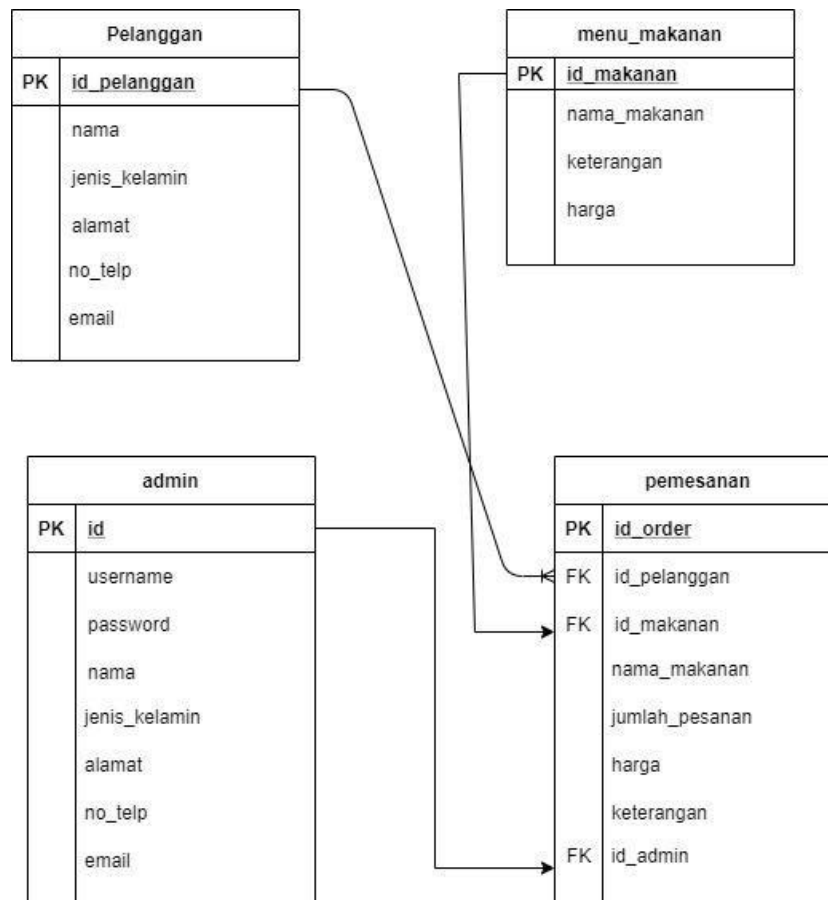
#### 4. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 5. ERD [5]

Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah representasi grafis yang menggambarkan struktur database dengan menunjukkan entitas, atribut, dan hubungan antar entitas dalam suatu sistem. Dalam ERD, entitas digambarkan dengan persegi panjang dan dinamai sesuai objek yang diwakilinya, seperti "Pelanggan," "Produk," atau "Pesanan." Setiap entitas memiliki atribut yang menjelaskan karakteristiknya, diwakili oleh elips yang terhubung ke entitas tersebut. Kunci utama, yang merupakan atribut unik untuk mengidentifikasi setiap instance entitas, biasanya ditandai dengan garis bawah. Hubungan antar entitas ditunjukkan dengan garis penghubung, dengan tipe hubungan yang bisa berupa one-to-one, one-to-many, atau many-to-many, dan dilengkapi dengan kardinalitas yang menjelaskan jumlah entitas yang terlibat. Atribut kunci asing juga ditunjukkan, mengacu pada kunci utama entitas lain untuk menjaga integritas referensial[13]. Secara keseluruhan, ERD merupakan alat penting dalam perancangan basis data, membantu memvisualisasikan struktur data, memahami interaksi antar data, dan memberikan panduan dalam membuat database yang efisien dan terorganisir.

## 5. Relasi Tabel



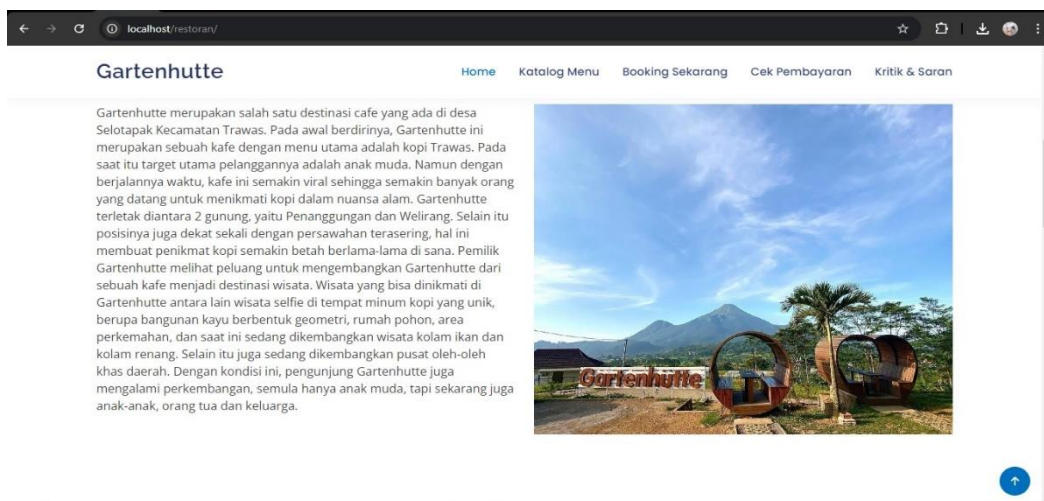
**Gambar 6.** Relasi Tabel [6]

Relasi tabel (entity-relationship diagram) adalah representasi visual yang menunjukkan hubungan antar tabel dalam basis data, menggambarkan entitas yang terlibat, atribut dari masing-masing entitas, serta relasi di antara mereka. Entitas merupakan objek atau hal yang memiliki keberadaan dalam sistem, dapat berupa orang, tempat, atau konsep, dan biasanya diwakili oleh kotak yang mencakup atribut yang menjelaskan karakteristiknya. Atribut adalah karakteristik atau properti entitas, ditampilkan dalam bentuk oval yang terhubung dengan kotak entitas, dan masing-masing memiliki tipe data tertentu, seperti integer, string, atau tanggal. Relasi menggambarkan hubungan antara dua atau lebih entitas, yang dapat bersifat satu-ke-satu, satu-ke-banyak, atau banyak-ke-banyak, dan biasanya ditunjukkan dengan garis penghubung antar entitas, dilengkapi keterangan untuk menjelaskan jenis hubungan dan keterbatasan yang ada. Kunci utama, yang mengidentifikasi setiap record secara unik, dan kunci asing, yang digunakan untuk menghubungkan dua tabel, juga diwakili dalam diagram ini, dengan kunci utama sering ditandai dengan garis bawah[14]. Selain itu, cardinality menunjukkan jumlah minimum dan maksimum dari entitas yang terlibat dalam relasi. Dengan demikian, gambar relasi tabel membantu pengembang dan analis sistem memahami struktur data dan interkoneksi antar data, yang penting dalam perancangan dan pengembangan basis data yang efisien, sekaligus berfungsi sebagai alat komunikasi efektif untuk menjelaskan desain sistem kepada pemangku kepentingan dan anggota tim lainnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini, akan dipaparkan temuan utama dari penelitian mengenai "Rancang Bangun Sistem Reservasi Berbasis Web pada Café Gartenhutte." Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi secara online, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan reservasi oleh pihak administrasi kafe. Hasil dari pengembangan sistem ini mencakup antarmuka pengguna yang intuitif, alur kerja yang terstruktur, serta integrasi berbagai fitur penting seperti pemilihan tanggal dan waktu reservasi, konfirmasi otomatis, dan manajemen data pelanggan. Selain itu, hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa pengguna dapat dengan mudah melakukan reservasi tanpa mengalami kesulitan, yang berdampak positif terhadap pengalaman pelanggan. Pada bagian ini, juga akan dibahas evaluasi terhadap efektivitas sistem, tantangan yang dihadapi selama proses pengembangan, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas layanan di Café Gartenhutte.

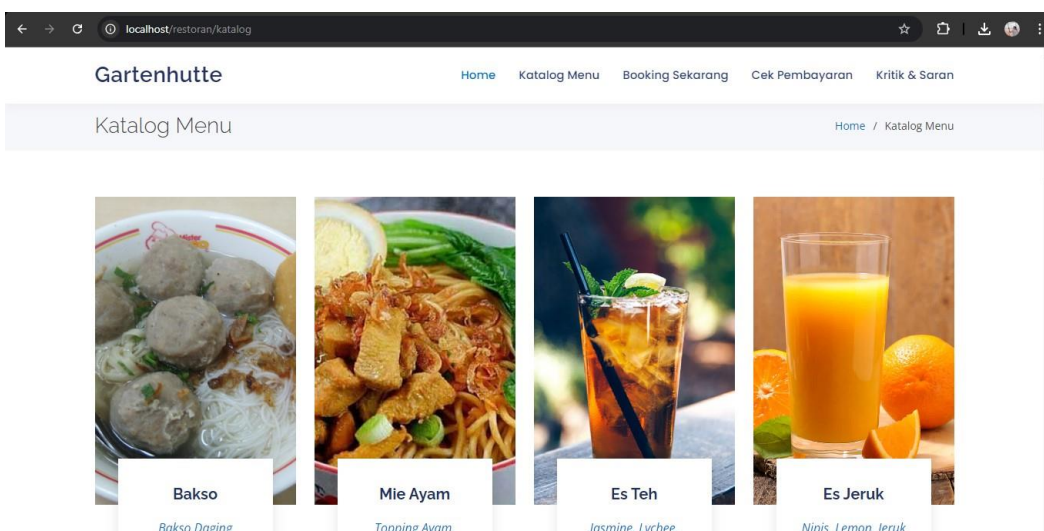
#### A. Halaman Utama



Gambar 7. Halaman Utama [7]

Di halaman ini, pengguna akan disambut dengan informasi singkat tentang Café Gartenhutte, termasuk deskripsi layanan, lokasi, dan pilihan menu utama. Terdapat navigasi yang jelas untuk melihat menu lengkap, memeriksa ketersediaan meja, dan melakukan reservasi.

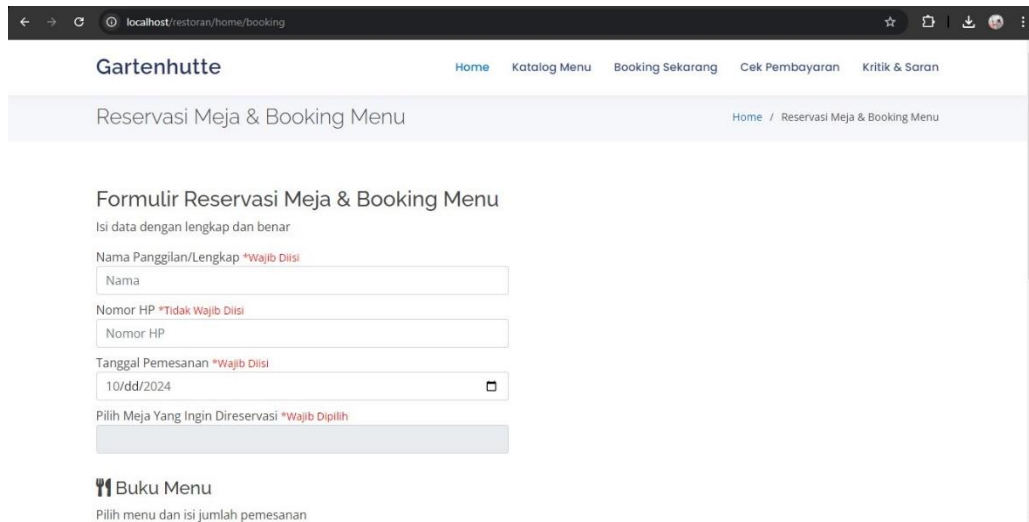
#### B. Halaman Menu



Gambar 8. Halaman Menu [8]

Di Halaman ini pengguna dapat melihat informasi lengkap mengenai setiap item, termasuk nama, deskripsi, harga, dan gambar produk.

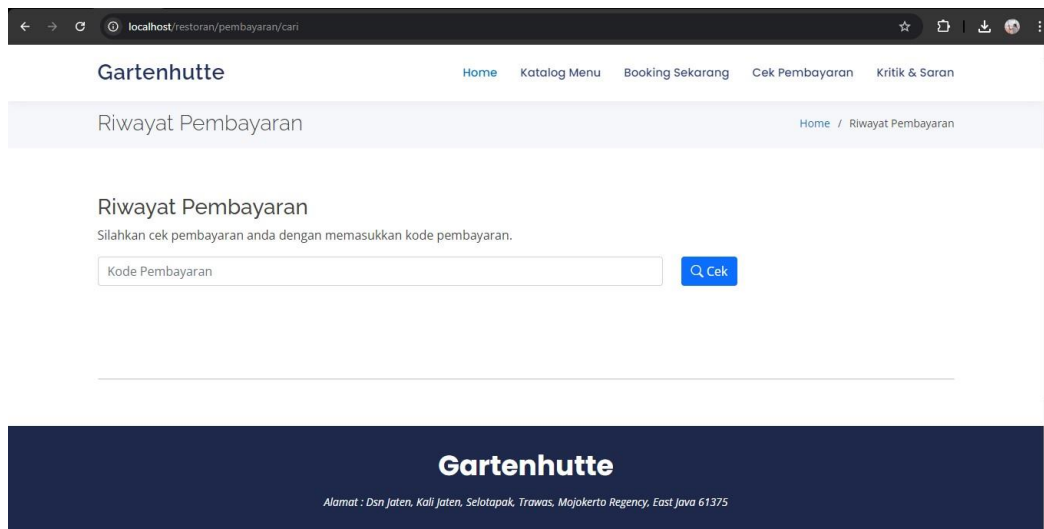
### C. Halaman Booking



**Gambar 9.** Halaman Booking [9]

Pada halaman ini, pengguna dapat memilih tanggal dan waktu reservasi, jumlah tamu, serta meja yang diinginkan jika tersedia.

### D. Halaman Cek Pembayaran

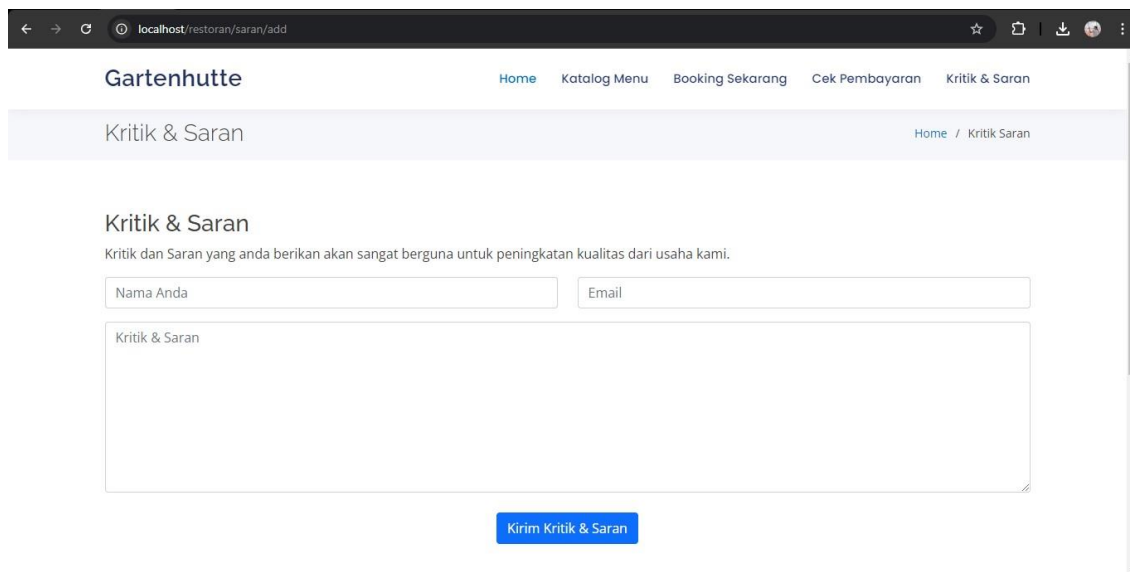


**Gambar 10.** Halaman Cek Pembayaran [10]

Pada halaman ini, pengguna dapat mengecek pembayaran dengan cara memasukkan kode pembayaran.



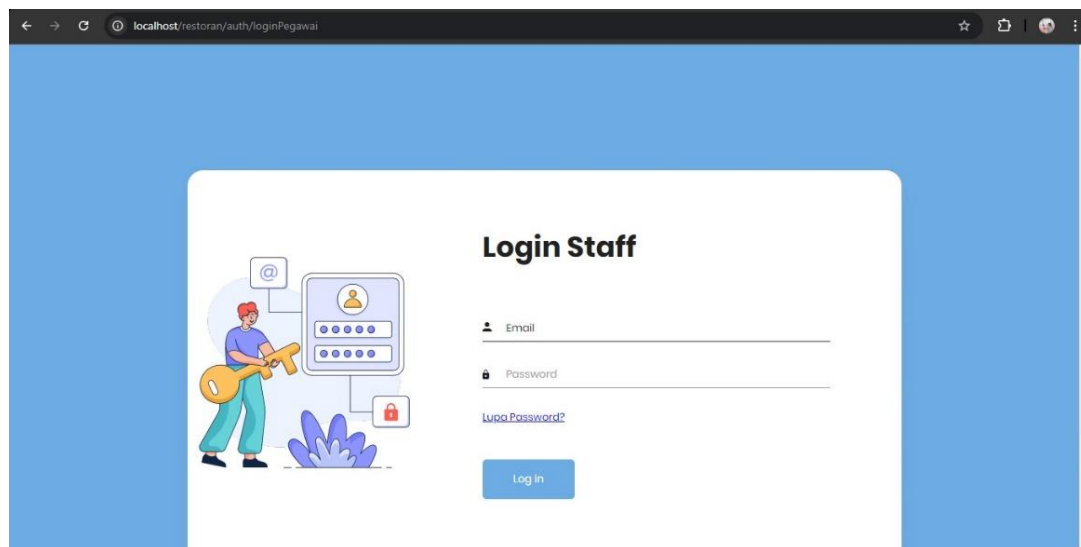
## E. Halaman Kritik dan Saran



Gambar 11. Halaman Kritik dan Saran [11]

Pada halaman ini, pengguna dapat mengisi formulir yang mencakup kolom untuk menyampaikan kritik, saran, atau masukan lain yang relevan. Tujuan utama dari fitur ini adalah untuk mengumpulkan feedback yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas layanan kafe, memperbaiki kekurangan sistem, serta memberikan ruang bagi pelanggan untuk berkontribusi dalam pengembangan berkelanjutan aplikasi reservasi tersebut.

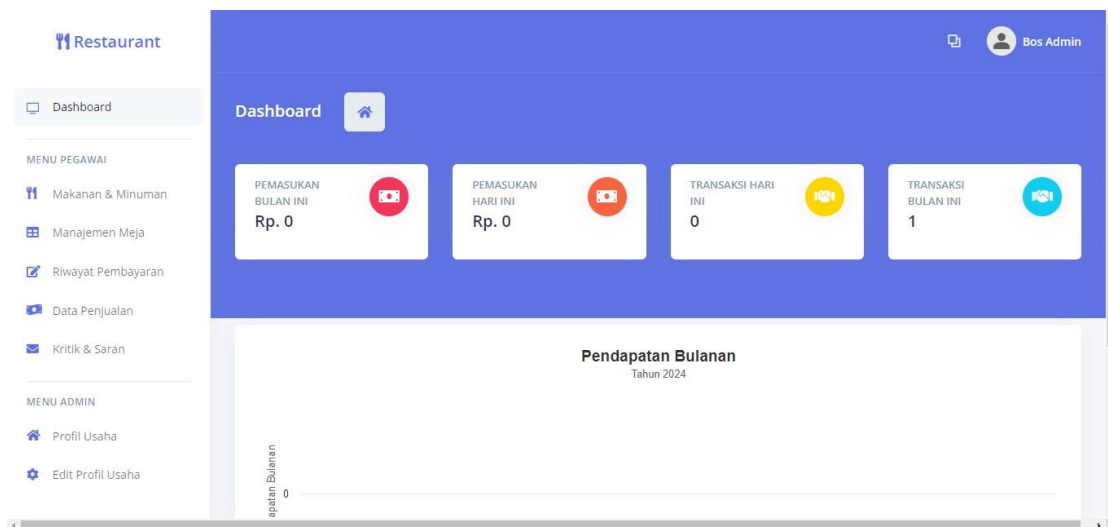
## F. Halaman Login Staff



Gambar 12. Halaman Login Staff [12]

Halaman ini menampilkan form login sederhana yang meminta username dan password. Setelah staff berhasil login, mereka akan diarahkan ke dashboard utama.

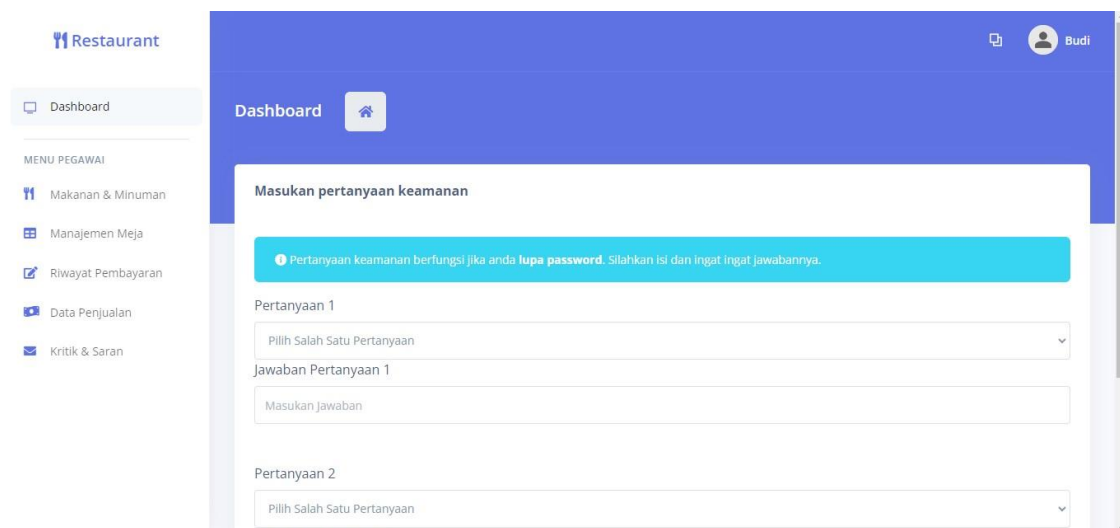
## G. Halaman Dashboard Admin



Gambar 13. Halaman Dashboard Admin [13]

Dashboard ini menampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah reservasi aktif, status pembayaran, jumlah pelanggan, serta data terkait pemesanan yang sedang berlangsung atau yang telah selesai. Admin dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur untuk menambah, mengedit, atau menghapus data reservasi, produk, dan layanan. Selain itu, terdapat opsi untuk memantau laporan transaksi, mengelola jadwal ketersediaan meja, serta mengkonfirmasi atau membatalkan reservasi.

## H. Halaman Dashboard Pegawai



Gambar 14. Halaman Dashboard Pegawai [14]

Dashboard ini menampilkan ringkasan informasi penting, seperti jumlah reservasi harian, status meja (tersedia atau terisi), serta notifikasi untuk konfirmasi dan pembatalan reservasi. Pegawai juga dapat mengakses data pelanggan, melihat detail pemesanan, dan memperbarui status reservasi langsung dari dashboard.

#### IV. KESIMPULAN

Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk mengotomatiskan proses reservasi, termasuk pemilihan waktu, konfirmasi pemesanan, dan pengelolaan data pelanggan. Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat memesan meja atau ruangan kapan saja tanpa harus datang langsung ke kafe, yang tentunya memberikan fleksibilitas dan kenyamanan lebih bagi mereka. Dari sisi manajemen, sistem ini membantu admin dalam memantau dan mengatur reservasi dengan lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mempermudah pengelolaan informasi reservasi secara real-time. Selain meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan bagi pelanggan, tujuan utama lain dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional di Café Gartenhutte. Dengan sistem berbasis web yang mudah diakses, baik oleh pengguna maupun admin, manajemen reservasi menjadi lebih cepat dan terkontrol, sehingga mengurangi beban kerja manual. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan solusi teknologi yang praktis bagi pelanggan, tetapi juga untuk mengoptimalkan proses bisnis di Café Gartenhutte secara keseluruhan, menjadikannya lebih modern dan kompetitif di era digital.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini sekarang telah berakhir dan saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung dalam penyelesaian karya ilmiah ini yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Reservasi Berbasis Web pada Café Gartenhutte". Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan pengembangan sistem ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh staf dan manajemen Café Gartenhutte yang telah bersedia memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan sistem reservasi di sektor kuliner, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### REFERENSI

- [1] L. Apriyanti and N. Rizkiyah, "Sistem Informasi Reservasi Restoran," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 47–55, 2020, doi: 10.58761/juristikstmikbandung.v9i2.142.
- [2] S. Alam and R. Rusdi, "Sistem Informasi Coffee Shop Pada A Lot Of Coffee Berbasis Web," *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 2, pp. 89–95, 2021, doi: 10.31850/jsilog.v1i2.814.
- [3] R. T. Subagio, A. S. Mutohari, D. Irsandi, D. Fahreza, M. F. Ali, and R. Gianto, "Pembuatan aplikasi kasir cafe wantu coffee cirebon," vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [4] E. Alfonsius and A. Y. Safitri, "Sistem Informasi E-Menu Pada Café Raego Berbasis Web Mobile," *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sist. Inf. dan Teknol. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 9–17, 2020, doi: 10.36774/jusiti.v9i1.639.
- [5] B. Kurniawan, M. Romzi, J. Informatika, D. Komputer, and M. Romzi, "Perancangan Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL," *J. Inform. dan Komput. (JIK)*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://bitlabs.id/blog/rad-adalah/>
- [6] D. Adhairani Nasution and N. Aslami, "Pembentukan Sistem Informasi Kafe/Restoran Dengan Menggunakan Metode Supply Chain Management," *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 8, pp. 1437–1444, 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i8.187.
- [7] S. L. Ramadhan, "Perancangan User Experience Aplikasi Pengajuan E-KTP menggunakan Metode UCD pada Kelurahan Tanah Baru," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 287–298, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.633.
- [8] E. Noviyanti, A. Christian, and K. Wijaya, "Implementasi Metode UCD (User Centered Design) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan: Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gelumbang," *J. Pengemb. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–77, 2021, doi: 10.47747/jpsii.v2i2.561.
- [9] A. F. Bahri, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RESERVASI RESTORAN DAN PENYEWAAN RUANGAN BERBASIS MOBILE (Studi Kasus: Begadang Resto)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 4, pp. 28–33, 2022, [Online]. Available: <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/959%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/viewFile/959/712>
- [10] E. P. Utami and A. Zein, "Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus : Cafeteria Citra Sawangan Depok)," *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 5, no. 02, pp. 108–116, 2023, doi: 10.55642/eatij.v5i02.346.
- [11] F. P. Achmad and T. Arifin, "Pengembangan Sistem Informasi Restoran Berbasis Android Dan Desktop

- Pada Restoran Sushi Zen Ramen,” *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.51977/jti.v3i1.277.
- [12] A. Rabbani, “Sistem Informasi Reservasi dan Pembayaran Resto Berbasis QR Code,” *Electr. J. Rekayasa dan Teknol. Elektro*, vol. 17, no. 1, pp. 77–82, 2023, doi: 10.23960/elc.v17n1.2423.
- [13] S. T. Pernata, A. Rahmansyah, Z. A. Asyer, D. Rosario, and I. B. Trisno, “Pengembangan Program Kasir Berbasis Web Pada Aloha Café And Carwash,” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2023, doi: 10.32672/jnkti.v6i1.5499.
- [14] M. Afif, A. AMBARWATI, and E. Setiawan, “Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi pada Cafe Warungâ€™e Dony Dengan Metode Zachman Framework,” *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 36–41, 2022, doi: 10.34010/jtk3ti.v8i1.5329.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*